

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan ilmu, teknologi, dan perekonomian yang semakin maju, seiring dengan itu kemungkinan munculnya risiko yang akan dihadapi manusia juga semakin besar. Dengan alasan tersebut, akan semakin besar pula masalah atau risiko yang timbul yang akan dihadapi oleh manusia baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghadapi risiko-risiko yang datang yang tidak bias diduga-duga, sudah banyak sekali saat ini diadakan pertanggungan-pertanggungan atas barang, pinjaman, bahkan atas jiwa karena hakikat kehidupan manusia tidak dapat terlepas dari risiko. Dalam hal ini peranan industry asuransi syariah sangat penting karena asuransi syariah diklaim biasa menjangkau kebutuhan investor dengan sebaik- baiknya dengan basis Islam yang syariah.¹

¹Faizatun Naimah, “Pengaruh Premi dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting Asuransi Syariah di Indonesia” Skripsi (IAIN Purwokerto Agustus 2016)

Menurut Fatwa Dewan Syariah nasional (DSN) NO. 21/DSN-MUI/X/2001, asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah pihak melalui investasi dalam bentuk dana tabarru yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah.²

Proses operasional perusahaan asuransi syariah tidak lepas dari penerapan fungsi manajemen underwriting. *Underwriting* merupakan proses menyeleksi resiko dan mengklasifikasikannya sesuai dengan tingkat yang dapat ditanggung oleh perusahaan. *Surplus/defisit underwriting* dana *tabarru*” berdasarkan laporan keuangan pada asuransi syariah berhubungan langsung dengan beberapa faktor, yaitu kontribusi, beban klaim, dan hasil investasi pengelolaan dana tabarru peserta (Damayanti:2016).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan *Surplus Underwriting* adalah selisih lebih total kontribusi peserta kedalam dana tabarru ditambah kenaikan asset reasuransi setelah dikurangi pembayaran santunan/klaim, kontribusi reasuransi dan cadangan teknis, dalam

²*Modul Praktikum Operasional Asuransi Syariah* (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH BANTEN 2019)

suatu produk tertentu. Jadi jika pada akhir periode jumlah kontribusi peserta lebih besar dari pada klaim dan bebanlainnya maka akan terjadi *surplus underwriting*.³

Kedudukan asuransi syaria'ah dalam transaksi asuransi kerugian adalah sebagai pemegang amanah sekaligus pengelola dana premi. Asuransi syariah menginvestasikan premi yang terkumpul dari kontribusi peserta kepada instrument investasi yang dibenarkan oleh hukum syara. Kontribusi merupakan kerjasama mutual dimanatiap-tiap peserta memberikan kontribusi dana kepada suatu perusahaan dan peserta tersebut berhak menerima kompensasi atas kontribusinya tersebut berdasar besarnya saham (premi) yang diberikan.⁴ Dalam mengelola dana *tabarru* peserta, perusahaan asuransi syariah melakukan kegiatan investasi yang sesuai dengan syariah.

Hasil investasi berhubungan lurus dengan *surplus underwriting* karena investasi adalah penanaman modal/aset yang akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang, jadi

³Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/PJOK 05/2015,<https://www.ojk.go.id>, diakses pada 23 Oktober 2020, pukul 20.35 WIB

⁴Faizatun Naimah, “Pengaruh Premi dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting Asuransi Syariah di Indonesia”Skripsi (IAIN Purwokerto Agustus 2016)

apabila investasi yang dilakukan oleh perusahaan asuransi syariah terhadap dana *tabarru* meningkat maka hal ini bisa menyebabkan kenaikan pada *surplus (defisit)underwriting* dana *tabarru*. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan untuk mengukur *surplus underwriting* yang mungkin dipengaruhi oleh variable kontribusi dan hasilinvestasi.

Premi pada asuransi syariah adalah sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta yang terdiri dana tabungan dan dana *tabarru*'. Dana *tabarru* berasal dari kontribusi peserta asuransi. Menurut Bilah yang dikutip dalam sula tentang kontribusi (*al-I'wad*) dari bagian peserta yang merupakan kewajiban yang muncul dari perjanjian antara peserta dan pengelola. Kontribusi yang telah dibayarkan oleh peserta asuransi akan menjadi tanggung jawab bagi perusahaan asuransi untuk mengelolanya dengan baik.⁵

Dana yang dibayarkan pada asuransi syariah atas nama peserta langsung dipisahkan dalam akun yang berbeda, yaitu

⁵ Febrianti eka Damayanti, et al/jurnal ekonomi syariah teori dan terapan vol 3 no.13 desember 2016: 989-1005: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Surplus *Underwriting* Asuransi Umum Syariah Indonesia

akun dana *tabarru* dan akun dana peserta, jika ada. Dana *tabarru* digunakan sebagai sarana berbagi resiko dengan cara memberikan santunan jika ada peserta yang mengalami misibah sebagaimana yang telah diperjanjikan. Adapun dana peserta akan di investasikan dan dibukukan dalam rekening peserta sebagai manfaat di akhir kontrak atau pada saat peserta mengakhiri perjanjiannya.⁶

Dalam proses oprasionalnya. Perusahaan asuransi syariah tidak terlepas dari penerapan fungsi manajemen *underwriting*. *Underwriting* merupakan proses penyelesaian dan pengelompokan resiko yang akan ditanggung. Tugas ini adalah sebuah elemen yang esensial dalam operasi perusahaan asuransi. Sebab, maksud *underwriting* adalah memaksimalkan laba melalui penerimaan distribusi resiko yang diperkirakan akan mendatangkan laba. Tanpa *underwriting* yang efesien, perusahaan asuransi tidak akan mampu bersaing⁷

⁶ Agus Edi Sumanto, DKK, *Solusi Berasuransi “ Lebih Indah dengan Syariah”* (Bandung:PT. Salamadani Pustaka Semesta,2009), 34

⁷ M. Syakir Sula, *Asuransi Syariah...h.183.*

Surplus underwriting berasal dari dana *tabarru'* setelah dikurangi dengan biaya reasuransi dan klaim. Sehingga ketika perusahaan mengalami peningkatan pendapatan kontribusi maka cadangan dana *tabarru'* semakin meningkat dan pada saat dana *tabarru'* lebih besar dari beban asuransi maka akan terjadi surplus *underwriting*.⁸

Berdasarkan pemaparan tersebut penulis merumuskan bahwa kontribusi dan hasil investasi akan searah dengan surplus *underwriting* sehingga setiap kenaikan atau penurunan kontribusi dan hasil investasi akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan surplus *underwriting* itu sendiri, Sehingga dapat disimpulkan ketika kontribusi naik dan hasil investasi naik, maka terjadi surplus *underwriting*. Berikut ini merupakan tabel kontribusi, hasil investasi dan surplus *underwriting* PT AJB Bumiputra Periode 2016-2019 :

⁸Faizatun Naimah “ Pengaruh Kontribusi dan Hasil Investasi Terhadap Surplus *Underwriting* pada perusahaan asuransi jiwa syariah 2012-2015

Tabel 1.1
Perusahaan Asuransi Jiwa Bersama AJB Bumiputera periode
2016-2019 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Kontribusi	Hasil Investasi	Surplus Underwriting
2016	356.56	1.429,01	13.65
2017	34.681,84	5.261,65	9.042,94
2018	30.734,06	4.818,60	5.888,98
2019	23.059,445	2.360,09	5.037,59

Sumber: laporan keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Bersama AJB Bumiputera

Berdasarkan data pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa pendapatan kontribusi, hasil investasi dan *surplus underwriting* berfluktuatif tiap tahunnya, dimana pendapatan kontribusi tertinggi terjadi di tahun 2017 yaitu sebesar 34.681,84 dan kontribusi terendah pada tahun 2016 sebesar 356.56, kontribusi berfluktuatif tiap tahunnya dan hasil investasi tertinggi tahun 2017 sebesar 5.261,65 dan hasil investasi terendah tahun 2016 sebesar 1.429,01 hasil

investasi berfluktuatif tiap tahunnya, hal tersebut tidak searah dengan *Surplus underwriting* pada tahun 2016 mengalami peningkatan, selanjutnya pada tahun 2017 sampai 2019 surplus *underwriting* mengalami penurunan.

Berdasarkan dari data diatas, terjadi kesenjangan antara pendapatan kontribusi , hasil investasi dengan *surplus underwriting* yang masih fluktuatif pada setiap tahunnya. Ini membuktikan bahwa teori yang menyatakan jika kontribusi dan hasil investasi mengalami kenaikan maka *surplus underwriting* akan mengalami kenaikan juga tidak sesuai dengan teori.

Maka dari itu, berdasarkan penjelasan diatas penulis akan meneliti tentang **“Pengaruh Kontribusi dan Hasil Investasi Terhadap *Surplus Underwriting* Di Perusahaan Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera Unit Syariah Periode 2016-2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah seberapa besar pengaruh kontribusi dan hasil investasi terhadap *surplus underwriting*. Penelitian ini mencoba melihat pengaruh besarnya pembayaran kontribusi peserta, reasuransi dan hasil investasi yang dikeluarkan terhadap *surplus underwriting* perusahaan asuransi syariah. Selama ini pandangan masyarakat umum adalah bahwasannya perusahaan asuransi akan meraih keuntungan yang besar apabila besar pengeluaran klaim dan manfaat sangat sedikit. Peneliti ingin mencoba melihat bagaimana dampak kenaikan atau penurunan pendapatan kontribusi peserta, dan hasil investasi terhadap *surplus underwriting* Perusahaan Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera.

C. Pembatasan Masalah

Demi tercapainya sebuah hasil penelitian yang maksimal dan fokus pada pokok pembahasan maka peneliti membatasi masalah yang memfokuskan pada kontribusi peserta dan hasil investasi yang bermuara pada perolehan *surplus underwriting* pada

Perusahaan Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera dengan pembatasan tahun periode 2016-2019.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Kontribusi Peserta terhadap *Surplus Underwriting* pada perusahaan Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera Unit Syariah periode 2016-2019?
2. Bagaimana pengaruh Hasil Invetasi terhadap *Surplus Underwriting* pada perusahaan Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera Unit Syariah periode 2016-2019?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Kontribusi terhadap *Surplus Underwriting* pada perusahaan Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera Unit Syariah periode 2016-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh hasil investasi terhadap *Surplus Underwriting* pada perusahaan Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera Unit Syariah periode 2016-2019.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini antara lain:

1. Bagi Penulis

Sebagai pengetahuan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang pengaruhpengaruh Kontribusi dan *Surplus Underwriting* pada PerusahaanAsuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera Unit Syariah periode 2016-2019.

2. Bagi Akademisi

Dalam akademisi, peneliti ini diharapkan dapat membawa wawasan di bidang asuransi, khususnya asuransi syariah ini yang berkaitan dengan kontribusi dan hasil investasi dan *surpus underwriting*.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai sarana menambah wawasan keilmuan dan memperkaya khazanah pengetahuan mengenai asuransi syariah.

G. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Febrinda Eka Damayanti 2016	Pengaruh kontribusi peserta, klaim dan hasil investasi terhadap surplus underwriting perusahaan asuransi di Indonesia	Hasil penelitian variabel yang berpengaruh positif terhadap surplus underwriting adalah kontribusi, sedangkan variabel yang berpengaruh negative adalah klaim	Persamaan terhadap variabel kontribusi dan hasil investasi terhadap surplus underwriting	Perbedaannya peneliti menambah kan variabel klaim yang dapat mempengaruhi surplus underwriting perusahaan
Rosyda Alifianingrum	Analisis faktor-faktor yang	Hasil penelitian menunjukkan kontribusi dan	Persamaan terdapat variabel	Perbedaannya peneliti menambahkan

2018	mempengaruhi surplus underwriting asuransi jiwa syariah di Indonesia	klaim berpengaruh positif terhadap surplus underwriting sedangkan klaim berpengaruh negative terhadap surplus underwriting	dependenya yang sama ialah surplus underwriting perusahaan asuransi jiwa syariah	n variabel klaim yang dapat mempengaruhi surplus underwriting perusahaan
Faizatun Naimah 2018	Pengaruh kontribusi dan hasil investasi terhadap surplus underwriting perusahaan asuransi jiwa syariah di	Hasil dari penelitian kontribusi berperan positif terhadap surplus underwriting dan hasil investasi berperan positif terhadap surplus underwriting	Persamaan dalam penelitian ini dengan judul yang saya teliti ialah terletak pada variabel X dan Y yang dimana sama-	Perbedaannya peneliti tidak menggunakan n variable klaim dalam penelitiannya

	Indonesia		membahas surplus underwriting. Persamaan terhadap variable kontribusi dan hasil investasi terhadap surplus underwriting	
--	-----------	--	---	--

H. Kerangka Pemikiran

Kontribusi yaitu sejumlah dana yang dibayarkan peserta kepada perusahaan asuransi dengan maksud apabila suatu saat mendapatkan musibah/kerugian bisa digunakan untuk mengajukan klaim.⁹

⁹Rosyida Alifia Ningrum, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Dana Tabarru Pada Perusahaan Asuransi di Indonesia” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 5 No. (Jakarta, 2018)

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang yang sesuai dengan syariah Islam. Prinsip dalam kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan dalam asuransi syariah adalah berbagai usaha bisnis yang dilakukan pemilik modal kepada pihak pengusaha untuk memberdayakan pemilik usaha secara maksimal agar mendapat keuntungan tertentu. Hasil investasi merupakan sebuah hasil dari dana yang telah terkumpul dari investasi yang didalamnya terdapatkeuntungan dan keuntungan-keuntungan tersebut dibagi kepada pihak tertanggung dan pihak yang menanggung.¹⁰

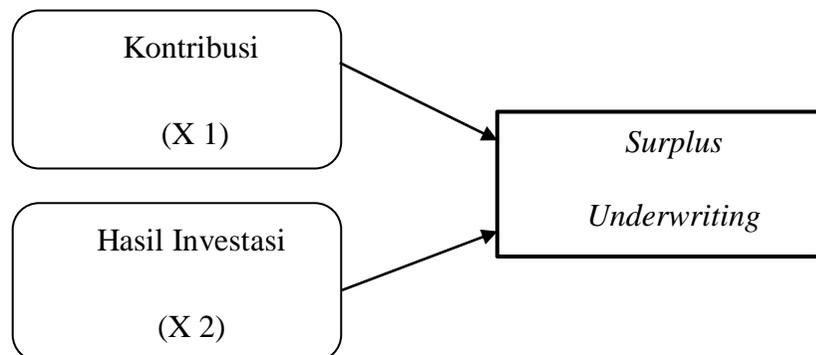
Surplus underwriting dana *tabarru* diperoleh dari kumpulan dana peserta yang diinvestasikan (*insurance fund*), lalu dikurangi dengan biaya-biaya atau beban asuransi seperti reasuransi dan klaim (dana *tabarru*).

Asuransi Syariah disebut juga dengan *ta'awun* yang artinya tolong menolong atau saling membantu. Oleh karena itu dapat

¹⁰Alvien Septian, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset,2008), h. 19.

dikatakan bahwa Asuransi *Ta'awun* prinsip dasarnya adalah dasar Syariah yang saling toleran terhadap sesama manusia untuk menjalin kebersamaan dalam meringankan bencana yang dialami peserta. Prinsip ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam surat Al-Maidah ayat 2, yang artinya “*Dan saling tolong menolonglah dalam kebaikan dan ketaqwaan dan jangan saling tolong menolong dalam dosa dan permusuhan*”. Proses hubungan peserta dan perusahaan dalam mekanisme pertanggung pada asuransi syariah adalah *sharing of risk* atau saling menanggung risiko dengan memberikan dana tabarru yang dikumpulkan peserta dari kontribusi.¹¹

Berdasarkan deskripsi diatas, maka peneliti menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



¹¹Modul Praktikum Operasional Asuransi Syariah, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten, 2019), h.13

Dari bagan diatas dapat menjelaskan bahwa adanya pengaruh antara Kontribusi dan Hasil Investasi terhadap *Surplus Underwriting*. Ketika Kontribusi dan Hasil Investasi yang Perusahaan kelola meningkat, maka akan mempengaruhi *Surplus Underwriting*.

I. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan penyertaan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Hipotesis berupa penyertaan mengenai konsep yang dapat dinilai benar atau salah jika menunjuk pada suatu fenomena yang diamati dan diuji secara empiris. Fungsi dari hipotesis adalah sebagai pedoman untuk dapat mengarahkan penelitian agar sesuai dengan apa yang kita harapkan.

1. H_0 : tidak terdapat pengaruh antara Kontribusi terhadap *Surplus Underwriting* perusahaan.

Ha : terdapat pengaruh antara Kontribusi terhadap *Surplus Underwriting* perusahaan.

2. Ho : tidak terdapat pengaruh antara Hasil Investasi terhadap *Surplus Underwriting* perusahaan.

Ha : terdapat pengaruh antara Hasil Investasi terhadap *Surplus Underwriting* perusahaan.

J. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah dan memperjelas pokok bacaan dalam penulisan ini, pembahasan dibagi menjadi lima bab, sehingga secara keseluruhan menjadi satu kesatuan yang saling menjelaskan sebagai satu pemikiran. Secara garis besar muatan yang terkandung dalam masing -masing bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, indentifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan variable-variabel yang digunakan dalam penelitian, hasil-hasil penelitian yang relevan dan hipotesis penelitian.

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang : Tempat dan Waktu penelitian, jenis penelitian dan sumber data, Populasi dan Sampel, Operasional Variabel Penelitian, Teknis Analisis Data dan Hipotesis Statistik.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, pengolahan data dengan persamaan linear sederhana, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, serta uji t,dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan serta saran untuk peneliti.